

ABSTRAK

Kakao (*Theobroma cacao* L.) merupakan salah satu komoditas unggulan strategis perkebunan yang memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia sehingga perlu dikembangkan. Upaya peningkatan produksi dan produktivitas kakao terus dilakukan diantaranya dengan peremajaan tanaman. Dalam peremajaan tanaman perkebunan kakao diperlukan ketersediaan bibit yang unggul serta berkualitas dalam jumlah yang cukup. Upaya peremajaan pengadaan bibit dilakukan dengan penggantian tanaman yang tidak produktif (TTM/TR) yang akan diremajakan sehingga pembibitan perlu dilakukan untuk ketersediaan bibit kakao yang siap tanam.

Tujuan penelitian ini untuk mempelajari Respons Pertumbuhan Bibit Kakao klon ICCRI 08H (*Theobroma cacao* L.) terhadap Pemberian Pupuk Kompos Kirinyuh (*Chromolaena odorata*) di Polybag. Penelitian ini dilaksanakan di *Teaching and Research Farm* Fakultas Pertanian Universitas Jambi. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu 5 bulan dari bulan Februari sampai dengan Juni 2024. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan 5 perlakuan yaitu k_0 : 0g/polybag, k_1 : 50 g/polybag, k_2 : 75 g/polybag, k_3 : 100 g/polybag, k_4 : 125 g/polybag. Masing-masing perlakuan diulang sebanyak 4 kali sehingga terdapat 20 petak percobaan. Setiap percobaan terdiri dari 3 tanaman dengan 2 tanaman sampel, sehingga terdapat 40 tanaman sampel. Data dianalisis secara statistik menggunakan Anova dan jika berpengaruh nyata dilanjutkan dengan uji BNT pada taraf $\alpha = 5 \%$. Hasil penelitian disimpulkan bahwa pemberian pupuk kompos kirinyuh berpengaruh nyata pada variabel tinggi tanaman, diameter batang, luas daun total, bobot kering tajuk dan rasio tajuk akar. Dan dosis 100 g menunjukkan dosis terbaik pada pembibitan kakao.

Kata Kunci : Tanaman Kakao, Kompos, Kirinyuh, dan Klon